

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK DENGAN PENDEKATAN CONTINUITY OF CARE TERHADAP KESEHATAN MENTAL IBU POSTPARTUM

Ika Lustiani^{1*}, Filda Fairuza², Susilawati³, Siti Ummu⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang

*Email korespondensi: mdfikalustiani@gmail.com

ABSTRACT

Postpartum maternal mental health is an important aspect of maternal health care, especially after giving birth. The postpartum period or the period after giving birth is often faced with significant physical, emotional and social changes. However, in many cases, attention to the mental health of postpartum mothers often does not receive adequate attention, even though this period is very crucial for detecting psychological disorders that can affect the mother and the child's development, such as postpartum depression or anxiety disorders. The aim of this research is to determine the effectiveness of Holistic Midwifery Care with a Continuity of Care Approach on the Mental Health of Postpartum Mothers. This research design uses a quasi-experimental design with a pretest and posttest case control design. The population in this study was 68 postpartum mothers. Testing the hypothesis of this research using the non-parametric Mann-Whitney test obtained a value of 302,500 which was converted to a Z value and obtained -3,419 with a significant result of 0.001 (<0.005), thus it can be concluded that there is a significant difference between the results of mental health measurements between controls and treatment.

Keywords: *Holistic Midwifery, Continuity Of Care, Mental Health, Community Midwife*

ABSTRAK

Kesehatan mental ibu postpartum merupakan salah satu aspek penting dalam perawatan kesehatan ibu, terutama setelah melahirkan. Masa postpartum atau masa setelah persalinan sering kali dihadapkan pada perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Namun, di banyak kasus, perhatian terhadap kesehatan mental ibu postpartum sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Secara global, diperkirakan sekitar 13% dari ibu nifas mengalami gangguan kesehatan mental, khususnya depresi pasca persalinan (WHO, 2015). Di Indonesia, diperkirakan 26% ibu pasca melahirkan mengalami depresi (Nurbaeti et al, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Asuhan Kebidanan Holistik Dengan Pendekatan *Continuity of Care* Terhadap Kesehatan Mental Ibu Postpartum. Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan *pretest posttest case control design*. Sampel menggunakan total sampling dengan sampel tanpa perlakuan adalah 34 ibu dan sampel perlakuan 34 ibu Uji hipotesis penelitian ini menggunakan non-parametrik Mann-Whitney test memperoleh nilai 302.500 yang dikonversikan ke nilai Z dan diperoleh -3.419 dengan hasil signifikan 0.001 (<0.005), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran kesehatan mental antara kontrol dan perlakuan. Pentingnya dukungan emosional dari pasangan, keluarga, dan teman-teman. Dukungan sosial yang kuat dapat membantu ibu menghadapi stres, kecemasan, atau bahkan depresi pasca-persalinan.

Kata Kunci: *Askeb Holistik, Continuity of Care, Kesehatan Mental, Bidan Komunitas*

PENDAHULUAN

Depresi postpartum menyebabkan ketidakmampuan dan kehilangan produktifitas seorang wanita dan memerlukan biaya perawatan. Selain hal tersebut, beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa depresi postpartum dapat menyebabkan permasalahan hubungan ibu dan bayi serta perkawinan, berkurangnya minat ketertarikan ibu terhadap bayi sehingga menimbulkan perasaan tidak mampu merawat bayi dan menyusui (Arini L. A., 2020)

Gangguan kesehatan mental umum terjadi pada ibu hamil adalah kecemasan dan depresi. Kesehatan mental ibu hamil perlu mendapat perhatian, karena akan berdampak pada kesehatan fisiknya. Kecemasan dan depresi pada ibu hamil memiliki resiko tinggi terjadinya aborsi bahkan bunuh diri pada ibu hamil. Kecemasan merupakan perasaan bingung atau khawatir terhadap sesuatu yang akan terjadi namun penyebabnya tidak jelas. (Aryanti, 2023)

Setelah melahirkan biasanya ibu rentan mengalami gangguan emosional, hal ini bisa disebabkan karena adaptasi fisik dan psikologis ibu selama periode postpartum. Menurut *World Health Organization (WHO)* kesehatan mental didefinisikan sebagai keadaan sejahtera setiap individu untuk menyadari potensinya, dapat mengatasi tekanan kehidupan, bekerja secara produktif serta bermanfaat dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. (Bustami, 2019)

Postpartum blues merupakan salah satu jenis tekanan psikologis. Hal ini bisa terjadi ketika seorang ibu gagal dalam mengambil fase. Ini adalah kejadian peripartum yang normal setelah melahirkan. Postpartum blues biasanya ditandai dengan beberapa gejala klinis seperti mudah tersinggung, cemas, mood yang fluktuatif, dll. Identifikasi dini dapat membantu dalam penanganan yang tepat (Fakhriyani, 2021)

Gangguan mood pasca melahirkan yang dialami ibu ditandai dengan kelelahan yang parah, konsentrasi yang buruk, kelelahan, kesedihan, dan kemarahan pada suami. Gangguan mood pasca melahirkan ini dapat berkembang menjadi depresi pasca melahirkan dan psikosis pasca melahirkan. Konseling perawatan persalinan merupakan upaya agar ibu dapat beradaptasi dengan kondisi pasca melahirkannya (Hayati, 2020)

Gangguan mental seperti depresi diperkirakan 10% terjadi pada wanita hamil di seluruh dunia, bahkan angka ini lebih tinggi terjadi bila di negara berkembang yaitu 15,6%. Sebuah review menunjukkan bahwa 22 negara dari 28 negara berkembang, prevalensi depresi pasca persalinan lebih tinggi dari pada negara maju dengan urutan tertinggi Vietnam(33%), Zimbabwe (33%), dan Guyana (50%) dan urutan terendah Uganda (7.1%) dan Nepal (4.9%) (Parsons et al., 2012). Prevalensi gangguan mental masa prenatal mencapai 91,86%, kecemasan sebesar 15,04% dan depresi sebesar 5,19% (Arini L. A., 2020). Lebih jauh lagi, ternyata depresi juga dapat terjadi pada pasangan (ayah) sekitar 9,76%, dimana 13,59% terjadi pada trimester pertama, 11,31% pada trimester kedua dan 10,12% pada trimester ketiga Di negara berkembang terutama Ghana, Afrika Selatan, Uganda, dan Zambia, perawatan terhadap kesehatan mental cenderung mendapatkan prioritas yang rendah Kurangnya sumber daya untuk menangani kesehatan mental, stigma terhadap kesehatan mental, dan kasus-kasus terkait kesehatan mental yang tidak dapat ditangani sesuai standar. (Islami, 2019) Tingkat kejadian gangguan kesehatan mental pada ibu hamil yang terjadi di seluruh dunia, sekitar 10% wanita hamil dan 13% wanita yang baru saja melahirkan mengalami gangguan mental, terutama depresi. (Firmana, 2024)

Dalam beberapa kasus, keluhan mental merupakan masalah yang dapat mengakibatkan gangguan fisik

(psikosomatis), baik dalam fase kehamilan, persalinan maupun nifas, kondisi mental dan fisik tidak hanya menyebabkan gangguan psikologis/mental pada ibu, tetapi juga pada kesejahteraan janin maupun bayi (Ganesan, 2022).

Asuhan kebidanan holistik baik yang diberikan kepada ibu maupun anaknya sangat terbuka terhadap metode-metode kesehatan atau pengobatan komplementer. Selama ini telah banyak integrasi asuhan komplementer yang diterapkan di dalam asuhan kebidanan dan keperawatan, namun sangat sedikit sekali menyentuh sisi spiritual klien. Padahal beberapa penelitian menunjukkan tingkat spiritual klien berpengaruh terhadap peningkatan resiliensi (ketahanan) klien dalam menyikapi ketidaknyamanan atau kesakitan yang dialaminya. (RI, 2022)

Dalam memberikan asuhan bidan dapat mencoba melaksanakan *Continuity of Care (CoC)*. *CoC* merupakan salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan dalam membantu wanita membangun hubungan dengan pemberi asuhan yang sama (dapat berupa grup) selama hamil, bersalin dan nifas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan eksperimen semu. Pada penelitian ini, kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan yaitu diberikan asuhan dengan metode *CoC*. (Meilani, 2023).

Bidan sebagai penggerak dan mitra terdekat perempuan harus memantau dan memberikan pelayanan yang tepat untuk menjamin kesehatan ibu dan anak. Salah satu strategi yang harus diikuti adalah

dengan memberikan perawatan berkelanjutan. *Continuity of care* adalah strategi kesehatan efektif yang memungkinkan perempuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan dan perawatan mereka sendiri. (Mose, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Efektivitas Asuhan Kebidanan Holistik Menggunakan Pendekatan *Continuity of Care (CoC)* Terhadap Kesehatan Mental Ibu Postpartum Di Layanan Bidan Komunitas Di Kecamatan Curug Kota Serang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan *pretest dan posttest case control design*. Menggunakan Uji Non-parametrik *Mann-Whitney test*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum sejumlah 68 ibu. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu tanpa Riwayat penyakit berat, Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Responden yang tidak tuntas mendapatkan asuhan kebidanan holistik dengan pendekatan *Continuity of Care*.

Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan sampel tanpa perlakuan adalah 34 ibu dan sampel perlakuan 34 ibu dengan asuhan kebidanan *Postpartum* sampai dengan 6 minggu dengan holistik pendekatan *Continuity of Care*. Penelitian dilakukan di Posyandu Kelurahan Kemanisan kecamatan Curug Kota Serang pada bulan Mei s/d Juli 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pengukuran Kesehatan Mental	Based on Mean	0.322	1	66	0.572
	Based on Median	0.019	1	66	0.891
	Based on Median and with adjusted df	0.019	1	60.539	0.891
	Based on trimmed mean	0.254	1	66	0.616

Uji normalitas pada penelitian ini yang dimana digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan menggunakan Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk,

didapatkan nilai sig 0.000 < alpha (0,05); data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan analisis data yang digunakan karena berdistribusi tidak normal maka selanjutnya menggunakan Non-parametrik Mann-Whitney test.

Uji Kenormalan Data

	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	0.848	34	0.000
Posttest Perlakuan	0.950	34	0.020
Pretest Kontrol	0.892	34	0.003
Pretest Perlakuan	0.951	34	0.034

Uji normalitas pada penelitian ini yang dimana digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan menggunakan Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk,

didapatkan nilai sig 0.000 < alpha (0,05); data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan analisis data yang digunakan karena berdistribusi tidak normal maka selanjutnya menggunakan Non-parametrik Mann-Whitney test.

Mann-Whitney Test

Pemberian Asuhan Holistik dengan COC		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Pengukuran Kesehatan Mental	Ya (perlakuan)	34	26.40	897.50
	Tidak (kontrol)	34	42.60	1448.50
Total		68		

Berdasarkan data atas menunjukkan Mean Rank atau rata-rata peringkat dari setiap kelompok. Mean Rank pada data perlakuan pemberian Asuhan Kebidanan Holistik dengan Pendekatan COC sebesar 897.50 dan pada kontrol sebesar 1448.50.

Artinya bahwa nilai peringkat untuk perlakuan pemberian Asuhan Kebidanan Holistik dengan Pendekatan COC lebih rendah dari pada nilai rata-rata kontrol.

Hasil Pengukuran Kesehatan Mental

Mann-Whitney U	302.500
Z	-3.419
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.001

Berdasarkan data atas menunjukkan Uji hipotesis penelitian ini menggunakan non-parametrik Mann-Whitney test memperoleh nilai 302.500 yang

dikonversikan ke nilai Z dan diperoleh -3.419 dengan hasil signifikan 0.001 (<0.005), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil pengukuran kesehatan mental antara kontrol dan perlakuan. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan non-parametrik Mann-Whitney test memperoleh nilai 302.500 yang dikonversikan ke nilai Z dan diperoleh -3.419 dengan hasil signifikan 0.001 (<0.005), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran kesehatan mental antara kontrol dan perlakuan.

PEMBAHASAN

Pendekatan holistik terhadap kesehatan mental berfokus pada keseluruhan orang — secara mental, emosional, fisik, spiritual, dan sosial — dan bukan hanya gejala penyakit. Praktisi yang menggunakan pendekatan holistik terhadap kesehatan mental mengambil langkah mundur sehingga mereka dapat melihat profil kesehatan pasien secara keseluruhan. Ini termasuk gaya hidup dan hubungan, sehingga penyedia layanan kesehatan memahami bagaimana semua faktor ini bekerja sama untuk memengaruhi pasien mereka. Memahami bagaimana semua sistem tubuh dan faktor gaya hidup saling berhubungan merupakan langkah awal yang penting sebelum menentukan rencana perawatan. Pendekatan holistik terhadap kesehatan mental juga berfokus pada pemberian dukungan dan kenyamanan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat (Ruswadi, 2024)

Asuhan kebidanan holistik mencakup perawatan yang tidak hanya fokus pada aspek fisik, tetapi juga memperhatikan kesehatan mental, emosional, sosial, dan spiritual ibu. Pendekatan ini berbeda dengan model asuhan kebidanan konvensional yang umumnya hanya berfokus pada pemeriksaan fisik dan medis. Dalam konteks kesehatan mental ibu postpartum, asuhan holistik mengutamakan pentingnya dukungan psikososial yang diberikan secara terintegrasi (Septiani, 2022)

Karena pendekatan holistik terhadap kesehatan mental terus menunjukkan manfaat yang signifikan bagi pasien dan keluarga, semakin banyak praktisi perawat kesehatan mental yang menggunakan model perawatan ini. Dengan menangani semua aspek seseorang, termasuk pikiran, tubuh, dan jiwa, praktisi perawat dapat membantu memerangi stigma seputar kesehatan mental sekaligus meningkatkan kualitas hidup pasien. (Sonia Selvan, 2023)

Asuhan kebidanan holistik dengan pendekatan *Continuity of Care* (COC) menjadi salah satu metode yang berpotensi efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu postpartum, khususnya terkait dengan aspek kesehatan mental. Masa postpartum merupakan periode yang penuh tantangan bagi ibu, baik secara fisik maupun emosional. Perubahan besar yang terjadi setelah persalinan, baik hormon, fisik, maupun sosial, sering kali meningkatkan risiko gangguan mental, seperti depresi dan kecemasan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mendukung ibu dalam mengatasi tantangan tersebut (Sunarsih, 2020).

Pendekatan *Continuity of Care* (CoC) berperan dalam menciptakan hubungan yang berkelanjutan antara bidan dan ibu sejak kehamilan, saat persalinan, dan terus berlanjut hingga masa postpartum. Pendekatan ini memungkinkan bidan untuk lebih memahami kondisi fisik dan emosional ibu secara menyeluruh, serta memberikan dukungan yang konsisten dan berkelanjutan. Dalam kerangka ini, kesehatan mental ibu tidak hanya dievaluasi saat ibu berkunjung ke fasilitas kesehatan, tetapi juga didukung melalui interaksi yang kontinu dan komunikatif (Susanti, 2018)

Hal ini sejalan dengan penelitian Bartlett dan Burton tahun 2012 bagaimana persepsi individu yang dianggap orang lain mendukung atau menantang tindakan mental *health help seeking* yang ditandai

dengan intelektual, halus dan berpikir mandiri (Wahyudi, 2023).

Peneliti menyadari bahwa terdapat kendala dan kelemahan dalam penelitian ini. Adapun kendala dan kelemahan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapatnya informasi yang lengkap mengenai hubungan sebaya yang lebih jelas. Hal ini menjadi kelemahan dalam penelitian ini harus dengan pendekatan yang lebih holistik dan sensitif terhadap konteks pendekatan agar peneliti mengetahui lebih dalam bagaimana hubungan ibu postpartum dengan lingkungannya. Kelemahan selanjutnya adalah teknik pengambilan uji coba dengan teknik uji coba terpakai karena keterbatasan subjek dan memperhitungkan efektivitas waktu pengumpulan data supaya lebih singkat. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk teknik pengambilan subjek uji coba dengan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar- benar shahih (valid) dan handal (reable) untuk mengukur *personality traits* dengan mental *health help-seeking* atau pada variable lainnya pada ibu *postpartum* (Arini L. A., Penerapan Asuhan Kebidanan Secara Holistik Berbasis Tri Hita Karana Di Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar, 2020)

SIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan non-parametrik Mann-Whitney test memperoleh nilai 302.500 yang dikonversikan ke nilai Z dan diperoleh -3.419 dengan hasil signifikan 0.001 (<0.005), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran kesehatan mental antara kontrol dan perlakuan. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan non-parametrik Mann-Whitney test memperoleh nilai 302.500 yang dikonversikan ke nilai Z dan diperoleh -3.419 dengan hasil signifikan 0.001 (<0.005), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran

kesehatan mental antara kontrol dan perlakuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan dari keluarga STIKes Salsabila Serang dan Puskesmas Curug Kota Serang, semoga hasil penelitian dapat menjadi motivasi dalam proses peningkatan layanan di kebidanan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini LA 2020. Penerapan Asuhan Kebidanan Secara Holistik Berbasis Tri Hita Karana Di Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar. Jurnal Kesehatan Midwinorslion. Arini, Luh Ari 2020. Published online 2022.
- Aryanti S 2023. Keperawatan Holistik : Menerapkan Pendekatan Komprehensif dalam Praktik Keperawatan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi. *UMI Med J.* 2019;4(2):11-19. doi:10.33096/umj.v4i2.64
- Bustami, L. E. S., Insani, A. A., Yulizawati, Halida, E. M., & Andriani F (2019). Pengaruh Continuity Of Care (Coc) Pada Asuhan Kebidanan Masa Postpartum Terhadap Kecenderungan Depresi Postpartum Pada Ibu Nifas. Jurnal
- Fakhriyani DV (2021). Peran Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental: Penyesuaian Psikologis Selama Pandemi Covid-19. ICONIS: International Conference On Islamic Studies. *Edu Masda J.* 2022;6(3):54. doi:10.52118/edumasda.v6i1.153
- Hayati F (2020). <https://Conference.Iainmadura.Ac.Id/Index.Php/Iconis/Article/View/133> Untuk Meringankan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2). <https://doi.org/10.36565/Jak.V2i2.8>
- Islami, I., & Ariyanti T (2019). Prenatal Yoga Dan Kondisi Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan*

- Dan Kebidanan, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.26751/Jikk.V10i1.623>. *Bul Penelit Kesehat*.
- Firmana D 2024. 7.Firmana, Dicky. 2024. Perawatan Paliatif pada Pasien Kanker : Penerbit Salemba : Jakarta. *J Inov Ris Ilmu Kesehat*. 2023;1(3):32-38. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2065>
- Ganesan, A., Gauthaman, J., & Kumar G (2022). *The Impact of Mindfulness Meditation on the Psychosomatic Spectrum of Oral Diseases: Mapping the Evidence*. *Journal of Lifestyle Medicine*.; 2020.
- Kementrian Kesehatan RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia : Kebijakan dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. *Alami J (Alauddin Islam Medical) J*. 2023;7(2):67-74. doi:10.24252/alami.v7i2.36608
- Meilani M 2023. Respectful Women Care Dalam Kebidanan. Penerbit K-Media : Yogyakarta. *J Kesehat Manarang*. 2022;8:2. <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/>.
- Mose A 2023. Pregnant women's Perceptions Of Midwifery-led Continuity Care Model In Ethiopia : A Qualitative Study. *BMC Women's Health Journal*. *Med (Media Inf Kesehatan)*. 2021;8(2):223-236. doi:<https://doi.org/10.36743/medikes.v8i2.251>
- Ruswadi I 2024. Keperawatan Komplementer : Pendekatan Holistik Untuk Perawat Dan Mahasiswa Keperawatan. Penerbit adab : Jawa barat. *J Educ*. 2023;5(4):11990-11996. doi:10.31004/joe.v5i4.2159
- Septiani LP. 2022. Model Konseptual Pelayanan Kebidanan Holistik Pada ibu Di Bidan Praktek Mandiri Kabupaten Garut. *Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JIKS)*. *UMI Med J*. 2019;4(2):11-19. doi:10.33096/umj.v4i2.64
- Sonia Selvan M 2023. Maternal Self-Efficacy, Body Dissatisfaction, Postpartum Depression pada Primipara Indonesia. *BMC Women's Health Journal*. *UMI Med J*. 2019;4(2):11-19. doi:10.33096/umj.v4i2.64
- Sunarsih T 2020. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Di PMB Sukeni Munggur Sri Martani Piyungan Bantul. *Midwifery Journal : Volume 5 No 1*. *UMI Med J*. 2019;4(2):11-19.
- Susanti, S., & Zulfiana A 2018. Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*. 2022;3(2):71-78.
- Wahyudi H 2023. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. PT. Sonpedia Publishing Indonesia : Jambi. *J Kaji Pendidik Ekon dan Ilmu Ekon*. 2019;2(1):1-19.
- Arini LA 2020. *Penerapan Asuhan Kebidanan Secara Holistik Berbasis Tri Hita Karana Di Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar*. *Jurnal Kesehatan Midwinorslion : Volume 5 No 1*.; 2020.
- Septiani LP. 2022. Model Konseptual Pelayanan Kebidanan Holistik Pada Ibu Di Bidan Praktek Mandiri Kabupaten Garut. *Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JIKS)*.
- Sunarsih T 2020. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Di PMB Sukeni Munggur Sri Martani Piyungan Bantul. *Midwifery Journal : Volume 5 No 1*. *Media Inf*. 2023;19(1):97-102. doi:10.37160/bmi.v19i1.60